

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep Kurikulum 2013 mengacu kepada pembelajaran IPA secara terpadu dan utuh menggunakan pendekatan *discovery*, sehingga setiap pengetahuan yang diajarkan, pembelajarannya harus dilanjutkan sampai membuat siswa terampil dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasainya secara konkret dan abstrak (Kemendikbud, 2013). Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Mulyasa, 2013).

Kurikulum 2013 merupakan hasil evaluasi KTSP dan menjadi penguat dalam peningkatan kompetensi yang seimbang antara sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Kompetensi nantinya bukan penguatan pada kognitif saja namun memuat sikap, pengetahuan dan keterampilan yang merupakan dasar dari Kompetensi Inti. Pada Kurikulum 2013 proses pembelajaran berbasis pada kompetensi dengan didukung oleh 4 pilar aktifitas pembelajaran yaitu: produktif, kreatif, inovatif, dan afektif pada penekanan penguatan *soft skill* (Tjahjono dalam Kemendikbud, 2013).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Deden Cahaya Kusuma (2013), mengkaji tentang analisis komponen pengembangan Kurikulum 2013 pada

bahan uji publik Kurikulum 2013 yang meliputi komponen tujuan, komponen isi, komponen metode, dan komponen evaluasi dimana komponen-komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain. Hal ini membuktikan bahwa Kurikulum 2013 adalah Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

IPA pada hakikatnya meliputi empat unsur utama yaitu: (1) sikap: rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar, IPA bersifat *open ended*; (2) proses: prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan; (3) produk: berupa fakta, prinsip, teori, hukum; dan (4) aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2013).

Pendidikan Biologi merupakan salah satu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam pada hakikatnya adalah perolehan pengetahuan IPA oleh siswa baik sebagai produk maupun sebagai proses (Kusumaningsih, 2009). Terkait hubungannya dengan unsur dan tujuan IPA tersebut diatas, pembelajaran relevan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dalam lingkup yang lebih spesifik yaitu Laboratorium Biologi, maka progres yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Biologi adalah memberikan pembekalan praktikum kepada mahasiswa.

Kegiatan praktikum Pendidikan Biologi UMS dilaksanakan di Laboratorium Biologi sesuai dengan jenjang semester dan tingkat kebutuhan mahasiswa. Hampir secara keseluruhan praktikum yang dilaksanakan di UMS menerapkan metode *discovery*, artinya mahasiswa dituntut mampu bekerja secara mandiri dalam kelompoknya untuk melakukan pengamatan, menginferensi, menyajikan dan melakukan pengamatan lanjutan (mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan).

Tujuan diadakannya praktikum yaitu untuk memaksimalkan kemampuan *psikomotorik* mahasiswa sehingga berguna sebagai bekal mengajar IPA di SMP. Dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan calon guru yang memiliki wawasan luas, berkompeten dan berdedikasi tinggi terhadap kesiapan implementasi Kurikulum 2013. Guna mengetahui apakah praktikum Pendidikan Biologi FKIP UMS sudah membekali mahasiswa terhadap kesiapan implementasi Kurikulum 2013 maka perlu dilakukan proses identifikasi praktikum.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, serta belum dilakukan penelitian mengenai identifikasi pembekalan praktikum tingkat perguruan tinggi kaitannya dengan Kurikulum 2013 maka akan dilakukan penelitian tentang identifikasi pembekalan praktikum mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS terhadap kesiapan implementasi Kurikulum 2013.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, agar permasalahan yang diteliti tidak meluas maka dibuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah praktikum biologi di Laboratorium Biologi FKIP UMS.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah materi praktikum mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS.

3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini yaitu:

- a. Praktikum apa saja yang sudah ada di Laboratorium Biologi FKIP UMS?
- b. Materi praktikum apa yang membekali mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam kesiapan implementasi Kurikulum 2013?
- c. Jenis praktikum tambahan apa yang dapat menjadi usulan terbaik bagi Laboratorium Biologi FKIP UMS sesuai dengan implementasi Kurikulum 2013 untuk persiapan mengajar IPA SMP oleh mahasiswa?

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dengan demikian dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

”Bagaimana pembekalan praktikum mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS terhadap kesiapan implementasi Kurikulum 2013?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana pembekalan praktikum mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS terhadap kesiapan implementasi Kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas calon pendidik dalam perkembangan dunia pendidikan khususnya dengan adanya pengembangan Kurikulum yang selalu diperbaharui, maka diharapkan dapat lebih terampil, mampu bersaing dan memiliki wawasan yang luas.

2. Bagi Dosen

Memberikan informasi kepada dosen tentang materi praktikum yang sesuai dengan Kurikulum 2013 sehingga dapat meningkatkan proses praktikum pada mahasiswa dengan hasil terbaik.

3. Bagi Laboratorium

Sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang dan diharapkan dengan penggunaan materi yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dalam kegiatan praktikum dapat meningkatkan kualitas Laboratorium Biologi FKIP UMS.

F. Definisi Operasional

1. Identifikasi adalah tindakan yang di dalamnya meliputi beberapa kegiatan seperti penguraian, pembedaan, pemilihan dan pemilahan sesuatu untuk kemudian dikelompokkan kembali berdasarkan karakteristik dan kriteria tertentu.
2. Pembekalan praktikum adalah subsistem dari perkuliahan yang merupakan kegiatan terstruktur untuk membekali mahasiswa guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan tentang teori yang berkaitan dengan suatu mata kuliah tertentu.
3. Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi, baik di Universitas, Institut atau Akademi.
4. Pendidikan Biologi adalah salah satu Program Studi yang terdapat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.
6. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).